

PELATIHAN PEMANFAATAN *GOOGLE WORKSPACE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DIGITAL DI KELAS

TRAINING ON UTILIZING GOOGLE WORKSPACE TO ENHANCE DIGITAL COLLABORATION SKILLS IN THE CLASSROOM

Maison¹⁾, Astalini²⁾, Alrizal³⁾, Dwi Agus Kurniawan⁴⁾, Jules Nurhatmi⁵⁾, Budi Eka Dharma⁶⁾

^{1,2,4,5,6}Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi

³Program Studi Fisika, Universitas Jambi

³Email: alrizal@unja.ac.id

Received: December 18, 2024 Accepted: December 18, 2024 Published: December 19, 2024

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menuntut adanya peningkatan literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan literasi digital adalah dengan pemanfaatan *Google Workspace*, yang menyediakan berbagai aplikasi produktivitas yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan *Google Workspace* kepada guru dan siswa di SMAN 2 Batanghari sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi, produktivitas, serta manajemen pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi ceramah untuk memberikan pemahaman teoretis, diskusi interaktif untuk menggali kendala dan solusi dalam penggunaan teknologi, penugasan sebagai latihan praktis, serta pendampingan untuk memastikan penerapan yang optimal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan *Google Workspace*, terutama dalam hal kolaborasi dan pengelolaan pembelajaran berbasis digital. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model dalam mengembangkan literasi digital di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *Google Workspace*, Literasi Digital, Pembelajaran Kolaboratif, Pelatihan Teknologi

Abstract: The development of digital technology has brought significant changes to the field of education, requiring an increase in digital literacy among educators and students. One approach to enhancing digital literacy is using *Google Workspace*, which provides various productivity applications to support the teaching and learning process. This training aims to introduce *Google Workspace* to teachers and students at SMAN 2 Batanghari as an effective tool for improving collaboration skills, productivity, and classroom management. The methods used include lectures to provide theoretical understanding, interactive discussions to explore challenges and solutions in technology use, assignments for practical exercises, and mentoring to ensure optimal implementation. The results show an improvement in participants' understanding and skills in using *Google Workspace*, particularly in terms of collaboration and digital-based classroom management. This training is expected to be a model for developing digital literacy in educational settings.

Keywords: *Google Workspace, Digital Literacy, Collaborative Learning, Technology Training*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, keterampilan kolaborasi tidak hanya menjadi kemampuan tambahan, namun juga menjadi kebutuhan inti karena tidak semua tugas dan pekerjaan dapat dilakukan secara individu (Surachman, *et. al.*, 2024). Kolaborasi digital tidak lagi terbatas pada ruang fisik, melainkan memanfaatkan berbagai platform dan teknologi untuk bekerja sama secara efektif (Ulfa, 2021). Dalam konteks pendidikan, selain pemahaman terhadap konsep (Fitriani, Maison, Asrial, Purwaningsih, & Asma, 2023; Maison, Asma, Doyan, & Saputri, 2022; Maison, Asrial, Susanti, Effrita, & Tanti, 2021; Maison, Safitri, & Wardana, 2020; Wadana & Maison, 2019) dan berpikir kritis (Maison, Hidayat, *et al.*, 2022), keterampilan menjadi kunci utama dalam mempersiapkan siswa untuk kehidupan di dunia yang semakin terhubung secara digital. Kemampuan untuk berkolaborasi atau bekerja sama secara efektif melalui berbagai alat digital adalah prasyarat untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada hasil.

Salah satu platform digital yang telah terbukti perannya dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi adalah *Google Workspace* (Dania, 2023; Febrian & Irwan Padli Nasution, 2024). *Google Workspace*, sebelumnya dikenal sebagai G Suite for Education, merupakan seperangkat alat yang berfokus pada kolaborasi jarak jauh (Sholechah, 2021). *Google Workspace* menyediakan serangkaian aplikasi berbasis cloud yang dirancang khusus untuk meningkatkan produktivitas dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Dengan alat-alat seperti *Google Meet*, *Google Docs*, *Sheets*, *Slides*, dan *Classroom*, *Google Workspace* memungkinkan guru dan siswa untuk bekerja sama secara *real-time*, berbagi informasi dengan mudah, dan mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja (Irani, 2022).

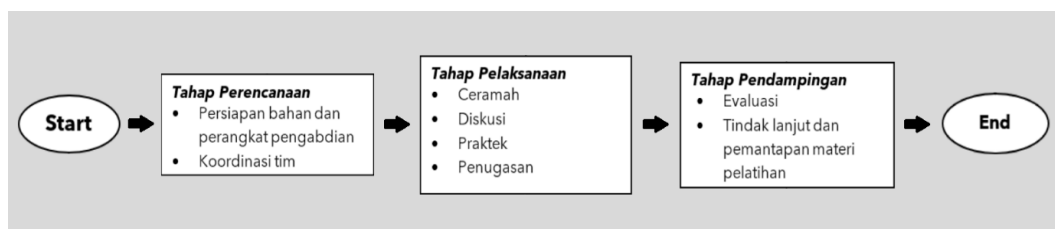
Meskipun *Google Workspace* berpotensi meningkatkan proses belajar mengajar, masih banyak tantangan yang dihadapi di dalam kelas. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman dan pemanfaatan yang optimal terhadap alat-alat digital yang disediakan oleh *Google Workspace*. Berdasarkan

temuan dari kegiatan observasi awal yang telah dilakukan di SMAN 2 Batanghari, masih banyak guru dan siswa yang belum terbiasa menggunakan platform ini secara efektif dalam kegiatan pembelajaran mereka, sehingga potensi kolaboratifnya tidak sepenuhnya dimanfaatkan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi guru dan siswa di SMAN 2 Batanghari dalam memanfaatkan *Google Workspace* dalam proses pembelajaran. Beberapa kajian terdahulu menunjukkan dengan mengintegrasikan *Google Workspace* dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi di kelas (Hidayat, Astuti, Hariyatmi, Prayitno, & Anif, 2022; Qisthi, Diella, & Suharsono, 2022). Studi oleh Tanjung, et al menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat bagi guru dan siswa dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kolaborasi digital dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Tanjung, 2023). Diharapkan dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini akan memberikan pemahaman bagi guru dan siswa dalam memanfaatkan *Google Workspace* dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar serta mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi di dalam kelas.

METODE PELAKSANAAN

Secara umum, kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pendampingan. Tahapan kegiatan pengabdian ditunjukkan seperti gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian.

Pada tahap pelaksanaan, materi pelatihan disampaikan melalui metode ceramah, diskusi dan praktek, dan penugasan. Metode ceramah digunakan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan konsep dasar dan fungsi dari setiap aplikasi

dalam *Google Workspace*. Metode ceramah ini disertai dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kebutuhan guru dan siswa, sehingga mereka dapat memahami bagaimana aplikasi ini dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Selanjutnya metode diskusi dan praktek, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pengalaman atau kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pada tahap ini, peserta juga mempraktekkan teori yang telah mereka peroleh. Selanjutnya metode penugasan dilakukan untuk membiasakan guru dan siswa dalam menggunakan *Google Workspace*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diadakan pada tanggal 10 Agustus 2024 berjalan dengan sukses dan dihadiri oleh 10 orang peserta yang terdiri dari guru dan siswa SMAN 2 Batanghari. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan mengenai pentingnya literasi digital dan manfaat *Google Workspace* dalam meningkatkan kolaborasi dan produktivitas di kelas. Para peserta tampak antusias mengikuti pelatihan, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap topik yang dibahas.

Pada sesi simulasi, para peserta diajak untuk mencoba beberapa fitur *Google Workspace*, seperti *Google Docs* untuk bekerja secara kolaboratif dalam satu dokumen, *Google Sheets* untuk mengelola data, dan *Google Slides* untuk membuat presentasi. Dalam praktik langsung ini, peserta diberikan tugas kelompok yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan bekerja sama secara daring, mensimulasikan situasi pembelajaran yang kolaboratif. Gambar berikut ini merupakan dokumentasi Ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian di siswa SMAN 2 Batanghari.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Setelah pelatihan selesai, para peserta memberikan tanggapan positif terkait kegiatan tersebut. Sebagian besar merasa bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan baru yang sangat bermanfaat, terutama bagi guru yang belum pernah menggunakan aplikasi kolaboratif sebelumnya. Berdasarkan angket yang telah disebar, terdapat beberapa poin penting yang diperoleh diantaranya 66% peserta sebelumnya belum pernah mengikuti pelatihan tentang *Google Workspace*, sehingga pelatihan ini memberikan wawasan baru bagi mereka. Peserta memiliki beragam pengalaman dalam menggunakan aplikasi *Google Workspace*, di mana sebagian telah menggunakan beberapa aplikasi dasar dalam pembelajaran seperti *Google Docs* sebanyak 50%, *Google Sheets* 66%, *Google Slide* 50%, *Google Meet* 66%, *Google Forms* 83% dan *Google Classroom* 100%.

Sebagian besar peserta mengakui manfaat utama *Google Workspace* dalam meningkatkan kolaborasi dan mempermudah proses pembelajaran digital. Peserta juga menyebutkan beberapa tantangan, termasuk keterbatasan pengetahuan teknologi dan akses terhadap perangkat yang mendukung penggunaan *Google Workspace*. Kendala terbesar yang disebutkan dalam menerapkan *Google Workspace* di sekolah adalah akses dan kesiapan infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi ini. Selain itu, sebagian besar peserta berharap agar pelatihan serupa dapat diadakan kembali dengan topik yang lebih mendalam serta durasi yang lebih panjang agar mereka bisa mempraktikkan penggunaan teknologi tersebut dengan lebih maksimal.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan *Google Workspace* telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan literasi digital peserta, terutama dalam hal kolaborasi dan pengelolaan tugas secara daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi berbasis digital dan berharap pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali. Pelatihan digital seperti ini sebaiknya dijadikan agenda rutin, mengingat perkembangan teknologi yang terus berubah. Selain itu, disarankan agar pelatihan berikutnya dilengkapi dengan modul pembelajaran yang lebih komprehensif, sehingga peserta dapat mempelajari aplikasi digital lebih mendalam sesuai kebutuhan pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi, dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi, sekolah mitra, tim pengabdian, dan semua pihak yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dania, S. (2023). Developing Students' Information Technology (IT) Utilization Skills And Students Collaboration With Google Sites. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(3), 1160–1173.
- Febrian, M. A., & Irwan Padli Nasution, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(12), 152–159.
- Fitriani, R., Maison, Asrial, Purwaningsih, S., & Asma, R. (2023). Diagnosing Students' Conception of Wave Propagation Using the Five-Tier Isomorphic Instrument. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 9461–9473. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.5413>
- Hidayat, M. L., Astuti, D. S., Hariyatmi, H., Prayitno, H. J., & Anif, S. (2022). Pelatihan Kecakapan Kolaborasi Digital bagi Guru-Guru IPA Sekolah Menengah di Jawa Tengah. *Warta LPM*, 263–274. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.650>

- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan *Google Workspace* For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>
- Maison, Asma, R., Doyan, A., & Saputri, L. (2022). How do additional instructions change the answer? Study of pre-service physics teachers' misconception about buoyancy. *Journal of Physics: Conference Series*, 2165(1), 012048. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2165/1/012048>
- Maison, Asrial, Susanti, N., Effrita, A., & Tanti. (2021). Identification of students' misconception about light using a four-tier instrument. *Journal of Physics: Conference Series*, 1876(1), 012063. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1876/1/012063>
- Maison, M., Hidayat, M., Kurniawan, D. A., Yolviansyah, F., Sandra, R. O., & Iqbal, M. (2022). How Critical Thinking Skills Influence Misconception in Electric Field. *International Journal of Educational Methodology*, 8(2), 377–390. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.2.377>
- Maison, M., Safitri, I. C., & Wardana, R. W. (2020). IDENTIFICATION OF MISCONCEPTION OF HIGH SCHOOL STUDENTS ON TEMPERATURE AND CALOR TOPIC USING FOUR-TIER DIAGNOSTIC INSTRUMENT. *EDUSAINS*, 11(2), 195–202. <https://doi.org/10.15408/es.v11i2.11465>
- Maria Ulfa, B. (2021). Inovasi dan Kolaborasi dalam Era Komunikasi Digital. *PUBLIK REFORM: JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 8(1), 29–38.
- Qisthi, N., Diella, D., & Suharsono, S. (2022). Efektivitas pembelajaran daring berbasis *Google Docs* terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada materi perubahan lingkungan. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.23971/eds.v10i2.3208>
- Sholehah, A. (2021). *Panduan Penggunaan Google Workspace*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Surachman, A., Eka Putri, D., & Mugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52–63.
- Tanjung, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pemanfaatan *Google Workspace for Education* di SMPN 4 Tanah Merah. *Instructional Development Journal*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i1.24621>
- Wadana, R. W. & Maison. (2019). Description students' conception and knowledge structure on electromagnetic concept. *Journal of Physics: Conference Series*, 1185, 012050. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1185/1/012050>